

**MAKNA CITRA PERSONAL JOE TASLIM SEBAGAI BRAND AMBASSADOR LION PARCEL
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

Syahnas Nur Annisa¹, Ballian Siregar.²

^{1,2}Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul, Jakarta

Jalan Arjuna Utara Nomor 9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11510

syahnasnura@student.esaunggul.ac.id

ABSTRAK

Makna Citra Personal Joe Taslim Sebagai Brand Ambassador Lion (Analisis Semiotika Roland Barthes). Lion Parcel memilih Joe Taslim tidak semata - mata hanya karena dia seorang aktor laga, tetapi karena telah meraih banyak prestasi nasional maupun internasional yang meningkatkan personal branding di mata masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk memaknai semiotika citra personal Joe Taslim sebagai Brand Ambassador. Menggunakan Penelitian kualitatif suatu kegiatan sistematis untuk menemukan teori bukan menguji teori atau hipotesis. Paradigma pada penelitian ini interpretif, yang menjelaskan cara pandang yang bertumpu pada tujuan untuk memahami dan menjelaskan dunia sosial dari kacamata aktor. Dalam semiotika Roland Barthes dikenal istilah Denotasi, Konotasi Mitos yang dikembangkan menjadi teori metabahasa dengan dua system signifikasi yaitu makna denotasi dan konotasi. Hasil penelitian menunjukkan citra personal Joe Taslim yaitu membangun ciri khas agar dilihat dan dikenal masyarakat sebagai aktor laga. Itu berhasil membuat masyarakat pada saat ini melihat dirinya seorang aktor laga yang memiliki khas dalam setiap perannya. Hal ini bisa dilihat dari Joe Taslim pada saat ia menjadi seorang brand ambassador dari beberapa produk, bahwa ia selalu tampil menjadi orang yang kuat, berani, ramah dan juga maskulin dengan gestur yang ditampilkannya.

Kata Kunci: Makna, Citra Pribadi, Semiotika, Duta Merek.

ABSTRACT

The Meaning of Personal Image of Joe Taslim as Brand Ambassador Lion (Roland Barthes Semiotic Analysis). Lion Parcel chose Joe Taslim not solely because he is an action actor, but because he has won many national and international achievements that have increased his personal branding in the eyes of the public. The purpose of this study is to interpret the semiotics of Joe Taslim's personal image as a Brand Ambassador. Using qualitative research is a systematic activity to discover theories rather than testing theories or hypotheses. The paradigm in this study is interpretive, which describes a point of view that is based on the goal of understanding and explaining the social world from an actor's point of view. In Roland Barthes's semiotics, the term Denotation, Myth Connotation is known which is developed into a metalanguage theory with two systems of significance, namely denotative and connotative meanings. The results of the study show that Joe Taslim's personal image is building a characteristic so that the public can see and be known as an actor. It succeeded in making the public at this time see him as an action actor who is unique in every role. This can be seen from Joe Taslim when he became a brand ambassador for several products, that he always appeared to be a strong, brave, friendly and also masculine person with the gestures he displayed.

Kata Kunci: Mean, Citra Personal, Semiotic, Brand Ambassador.